

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Leon Andretti *et al.* (2021). *Metode Penelitian dan Analisis Data Comprehensive*. Penerbit Insania. Cirebon.
- Akib, H. (2010). Implementasi kebijakan: apa, mengapa, dan bagaimana. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(1), 1-11.
- Azis, A. R. A. A. R., & Adrison, V. (2021). Pengaruh Implementasi Sertifikasi SVLK, Karakteristik Produk dan Tujuan Ekspor Terhadap Harga Premium Ekspor Kayu Olahan Indonesia. *Cendekia Niaga*, 5(1), 84-99.
- Basith, A. A. (2016). Eropanisasi 'Eksternal'dalam Kebijakan Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) di Indonesia. *Jurnal Hubungan Internasional*, 4(2), 178-191.
- BPS (Badan Pusat Statistik). 2020. *Profil industri mikro dan kecil 2019*. Jakarta.
- BPS (Badan Pusat Statistik). 2021. *Statistik Industri Manufaktur Indonesia 2019*. Jakarta.
- Cashore, B., & Stone, M. W. (2012). Can legality verification rescue global forest governance?: Analyzing the potential of public and private policy intersection to ameliorate forest challenges in Southeast Asia. *Forest policy and economics*, 18, 13-22.
- Detiknews. (2020). "KPK Soroti Pembalakan Liar: Negara Rugi Rp 35 Triliun Per Tahun!" <https://news.detik.com/berita/d-5257336/kpk-soroti-pembalakan-liar-negara-rugi-rp-35-triliun-per-tahun.>, diakses pada tanggal 3 Juni 2022.
- Dunn, William. 2003. Pengantar Analisis Kebijakan Publik Edisi Kedua (terjemahan). *Gajah Mada University Press*
- European Commission (EC). (2003). Forest Law Enforcement, Governance and Trade (FLEGT) Proposal for an Action Plan. European Commission. <https://eur-lex.europa.eu/legal-content/EN/TXT/PDF/?uri=CELEX:52003DC0251&from=EN>, diakses pada 25 Mei 2022.
- EUFLEGT EFI. (2011). Kesepakatan Kemitraan Sukarela FLEGT antara Indonesia dan Uni Eropa Informasi Ringkas.

- Gultom, M., Astana, S., Effendy, R., Kurniawan, A.S. (2014). Sistem Verifikasi Legalitas Kayu dan Perbandingannya dengan Sertifikasi Sukarela pada Level Industri. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perubahan Iklim dan Kebijakan. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 11: 261-75.
- Hermudananto, Romero, C., & Putz, F. E. (2018). Analysis of corrective action requests from Forest Stewardship Council audits of natural forest management in Indonesia. *Forest Policy and Economics*, 96, 28-37.
- Howlett, M., Ramesh, M., & Perl, A. (2009). *Studying public policy: Policy cycles and policy subsystems (Vol. 3)*. Oxford: Oxford university press.
- Ichwan, M., Purwanto, A. B., Pramudiana, D., Rohman, Z., Rodaim, M. (2021). *Rakyat Memantau: Dinamika Pemantauan SVLK oleh Masyarakat Adat/Lokal di Indonesia*. Tulungagung. PPLH Mangkubumi.
- Iswahyudi, F., Darwin, M., Hadna, A. H., & Kutanegara, P. M. (2020). Kontekstualisasi Adopsi Kebijakan: Studi Kasus Kebijakan Pengendalian Covid-19 di Korea Selatan. *Jurnal Borneo Administrator*, 16(2), 117-136.
- Independent Forest Monitoring Fund (IFMF). (2017). "Sejarah Independent Forest Monitoring Fund" <https://www.forestfund.or.id/tentang-kami/sejarah>, diakses pada 18 Juni 2022.
- KLHK. (2021). *Laporan Kinerja Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hutan Tahun Anggaran 2020*. Jakarta.
- KLHK. (2018). "Sistem Verifikasi Legalitas Kayu" https://www.menlhk.go.id/site/single_post/1547#:~:text=Sistem%20Verifikasi%20Legalitas%20Kayu%20atau,dan%20pengelolaannya%20memenuhi%20aspek%20legalitas., diakses pada 30 Mei 2022.
- Kumar, R. (2018). *Research methodology: A step-by-step guide for beginners*. Sage.
- Kunkunrat, H. R. P., & Hariyadi, R. P. (2017). Kerja Sama FLEGT-VPA (Forest Law Enforcement Government and Trade-Voluntary Partnership Agreement) Indonesia-Uni Eropa dalam Peningkatan Ekspor Produk Hasil Hutan Indonesia ke Uni Eropa. *Jurnal Transborders Universitas Pasundan*, 1(1), 50-60.

- Kusnandar, V. B. (2022). “Meski Ekspor Meningkat, Industri Kayu Terus Terkontraksi dalam 3 Tahun Terakhir”
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/06/meski-ekspor-meningkat-industri-kayu-terus-terkontraksi-dalam-3-tahun-terakhir>, diakses pada 8 Juni 2022.
- Kusnandar, V. B. (2019). “Inilah Deforestasi di Indonesia Periode 1990-2017”.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/08/20/inilah-deforestasi-di-indonesia-periode-1990-2017>, diakses pada 11 Agustus 2022.
- Kementerian Perdagangan (Kemendag). (2022). “Infografis Perkembangan Perdagangan Luar Negeri”
<https://satudata.kemendag.go.id/infographic/perkembangan-perdagangan-luar-negeri#gallery-1>, diakses pada 8 Juni 2022.
- Lung, F. D. L. (2018). Pengaruh Implementasi Kesepakatan Forest Law Enforcement, Governance and Trade Voluntary Partnership Agreements (FLEGT VPA) terhadap Kebijakan Penggunaan Sistem Verifikasi dan Legalitas Kayu (SVLK) pada Ekspor Kayu dan Produk Kayu Indonesia ke Uni Eropa. *Verity: Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional (International Relations Journal)*, 10(19), 49-62.
- Maryudi, A. (2016). Choosing timber legality verification as a policy instrument to combat illegal logging in Indonesia. *Forest Policy and Economics*, 68: 99-104.
- Maryudi, A., & Myers, R. (2018). Renting legality: How FLEGT is reinforcing power relations in Indonesian furniture production networks. *Geoforum*, 97, 46-53.
- Maryudi, A., Acheampong, E., Rutt, R. L., Myers, R., & McDermott, C. L. (2020a). “A Level Playing Field”?—What an Environmental Justice Lens Can Tell us about Who Gets Leveled in the Forest Law Enforcement, Governance and Trade Action Plan. *Society & Natural Resources*, 33(7), 859-875.
- Maryudi, A. (2020b). “SVLK produk gagal (?): Refleksi 10 tahun perjalanan Indonesia memerangi pembalakan liar”
<https://sebijak.fkt.ugm.ac.id/2019/10/16/svlk-produk-gagal-refleksi-10->

- tahun-perjalanan-indonesia-memerangi-pembalakan-liar/, diakses pada 28 Agustus 2022.
- Maryudi, A., Pratama, A. A., & Laraswati, D. (2021). *Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) Indonesia*.
- Maulana, Rama. (2021). “SVLK Bersalin Rupa” <https://www.forestdigest.com/detail/1309/perubahan-nama-svlk>, diakses pada 26 Agustus 2022.
- Meridian, A. H., Valentinus, A., Ferdyan, D. T., Minangsari, M., Kosar, M., Sari, N. A., & Hasyim, Z. (2018). *SVLK: Proses menuju tata kelola bertanggung gugat*. JPIK
- Miniarti, Y., Wardhana, Y. M., & Abdini, C. (2018). Keberhasilan SVLK dalam mendukung perbaikan tata kelola kehutanan. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 15(1), 55-66.
- Moran, M., Rein, M., & Goodin, R. E. (Eds.). (2008). *The Oxford handbook of public policy*. Oxford University Press
- Mudmainnah, A. A. (2021). “SVLK untuk Sektor Usaha Perakayuan Skala Kecil dan Pasar Global” <https://tric-indonesia.com/berita/svlk/svlk-sektor-perakayuan/>, diakses pada 28 Agustus 2022.
- Müller, E., & Tuomasjukka, T. (2010). Governance as an element of global political agendas. *in Support of Good Governance*, 25.
- Myers, R., Rutt, R. L., McDermott, C., Maryudi, A., Acheampong, E., Camargo, M., & Càm, H. (2020). Imposing legality: hegemony and resistance under the EU Forest Law Enforcement, Governance, and Trade (FLEGT) initiative. *Journal of Political Ecology*, 27(1), 125-149.
- Nasihin, I., Ismail, A. Y., & Adpan, R. (2015). Sebaran Jenis Dan Harga Industri Pengolahan Kayu Setengah Jadi Di Kabupaten Majalengka. *Wanaraksa*, 9(02).
- Nurrochmat, D. R., Darusman, D., & Ekayani, M. (2016). *Kebijakan Pembangunan Kehutanan dan Lingkungan Teori dan Implementasi*. PT Penerbit IPB Press.
- Obidzinski, K., Dermawan, A., Andrianto, A., Komarudin, H., Hernawan, D. (2015). Timber Legality Verification and Small-Scale Forestry Enterprises in

- Indonesia: Lessons Learned and Policy Options. *Info Brief CIFOR No.111* Vol. 76. CIFOR.
- Peck, T. (2002). The international timber trade. *Forest products journal*, 52(9), 10.
- Pohnan, E., Stone, M. W., Cashore, B. (2016). The Rise of Timber Legality Verification to Rescue Indonesia's Forests. *Forest Under Pressure-Local Responses to Global Issues. IUFRO World Series Volume 32*.
- PPID KLHK. (2021). "Capaian TORA dan Perhutanan Sosial di Tahun 2021" <http://puspijak.org/Portal/read/197>, diakses pada 25 Mei 2022.
- Ridho, A., Fathun, L. M., & Juned, M. (2019). Implementasi Kerjasama Indonesia-Inggris Dalam Kerangka Multistakeholder Forestry Programme 3 (MFP 3) Terhadap Peningkatan Produk Kayu Indonesia. *Jurnal Asia Pacific Studies*, 3(1), 74-83.
- Riski, P. (2015). "Pelaku Usaha Kayu Belum Maksimal Terapkan SVLK. Apa Kendalanya?" <https://www.mongabay.co.id/2015/08/07/pelaku-usaha-kayu-belum-maksimal-terapkan-svlk-apa-kendalanya/>, diakses pada 30 Agustus 2022.
- Rohadi, D., Herawati, T., & Stewart, H. T. L. (2019). *Status of forest and timber certification for smallholder growers in Indonesia*. Research report for ACIAR Project FST/2015/040–Enhancing community-based commercial forestry in Indonesia. Canberra: Australian Centre for International Agricultural Research.
- Romunde, R. V. (2020). *Global Timber Outlook 2020*. Gresham House

- Schloenhardt, A. (2008). *The illegal trade in timber and timber products in the Asia-Pacific region*.
- Sheikh, P. A. (2007). *Illegal logging: background and issues*. Congressional Research Service.
- Sistem Informasi Legalitas dan Kelestarian (SILK). (2013a). “Promosikan SVLK, Kementerian Kehutanan Desak Agar Negara-negara Importir Hanya Izinkan Perdagangan Produk Kayu Legal” <https://silk.menlhk.go.id/index.php/article/vnews/16>, diakses pada tanggal 18 Juni 2022.
- Sistem Informasi Legalitas dan Kelestarian (SILK). (2013b). “Apa dan Bagaimana SVLK” <https://silk.menlhk.go.id/index.php/info/vsvlk/3>, diakses pada tanggal 18 Juli 2022.
- Sistem Informasi Legalitas dan Kelestarian (SILK). (2013c). “Tentang SVLK” <https://silk.menlhk.go.id/index.php/info/vsvlk/1>, diakses pada tanggal 18 Juni 2022.
- Sistem Informasi Legalitas dan Kelestarian (SILK). (2019). “Tanya Jawab Sistem Verifikasi Legalitas Kayu” <https://silk.menlhk.go.id/app/Upload/repos/20190625/c15071912893b30a0a8f8f756072d961.pdf>, diakses pada tanggal 18 Oktober 2022.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. literasi media publishing.
- Sotirov, M., Stelter, M., & Winkel, G. (2017). The emergence of the European Union Timber Regulation: How Baptists, Bootleggers, devil shifting and moral legitimacy drive change in the environmental governance of global timber trade. *Forest Policy and Economics*, 81, 69-81.
- Sopianoor, Z. Y., & Biantary, M. P. (2016). Studi Rendemen Bahan Baku Log Pada IU-IPHHK Rusmandiansyah di Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat. *Agrifor: Jurnal Ilmu Pertanian dan Kehutanan*, 15(2), 289-296.
- Sriyati, T. . (2022). PURWADI SOEPRIHANTO – SEKRETARIS JENDERAL APHI : APHI BERHARAP PENYUSUNAN STANDAR TIDAK COMPLICATED. *STANDAR: Better Standard Better Living*, 1(4), 38–43.

- Diambil dari
<http://majalah.bsilhk.menlhk.go.id/index.php/STANDAR/article/view/55>
- Suryandari, E., Djaenudin, D., Astana, S., Alviya, L. (2017a). Dampak Implementasi Sertifikasi Verifikasi Legalitas Kayu terhadap Keberlanjutan Industri Kayu dan Hutan Rakyat. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 14 (1): 19-37
- Suryandari, E. Y., Djaenudin, D., & Alviya, I. (2017b). Persepsi Pelaku Hutan Rakyat dan Industri Kayu Skala Kecil-Menengah Terhadap Kesiapan Implementasi SVLK. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 14(2), 149-164.
- Tacconi, L. (Ed.). (2007). *The Problem of Illegal Logging*. Illegal Logging: "Law Enforcement, Livelihoods and the Timber Trade". Routledge.
- Tacconi, L., Cerutti, P. O., Leipold, S., Rodrigues, R. J., Savaresi, A., To, P. X., & Weng, X. (2016). Defining illegal forest activities and illegal logging. *IUFRO World Series*, 35.
- Wibowo, A., Sahide, M. A. K., Pratiwi, S., Dharmawan, B., & Giessen, L. (2015). Ragam skema sertifikasi hutan global dan opsi transformasinya di Indonesia. *RISALAH KEBIJAKAN PERTANIAN DAN LINGKUNGAN Rumusan Kajian Strategis Bidang Pertanian dan Lingkungan*, 2(1), 1-8.
- Yanto, Y. (2019). Dampak Implementasi Regulasi Tentang Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) terhadap Ekspor Produk Industri Kehutanan Indonesia. *Jurnal Penelitian Kehutanan FALOKA*, 3(2), 101-116.
- Yusuf, Muri. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.